

B A B III.

HIMPUNAN TERURUT SEDERHANA

Urutan dan urutan parsial dalam himpunan S tidak menjamin keterbandingan dari setiap dua elemen S .

Sebagai contoh dalam himpunan terurut parsial :

$$\{(a;b), (m;n), (p;q)\}$$

tidak ada satu elemen pun yang ada didalam pasangan kurung-menjadi dapat dibandingkan dengan elemen yang ada didalam pasangan kurung yang lain.

1. Definisi himpunan terurut sederhana.

Definisi 12 : Urutan parsial \leq didalam suatu himpunan S disebut urutan sederhana didalam S , jika :
 $x \leq y$ atau $y \leq x$. Untuk setiap dua elemen x dan y .

Karena itu himpunan terurut parsial (S, \leq) disebut himpunan terurut sederhana bila \leq adalah urutan sederhana didalam S .

Jadi himpunan terurut sederhana adalah himpunan terurut-parsial dimana setiap dua elemen adalah dapat dibandingkan. Secara ekuivalen dan sesuai dengan persamaan (15), himpunan terurut parsial (S, \leq) adalah himpunan terurut-sederhana dimana :

$x \leq y$ atau $y < x$ untuk setiap dua elemen x dan y dari S ,
atau memenuhi syarat :

$x < y$ atau $y < x$ untuk setiap dua elemen tertentu dari S -
yaitu x dan y .

Jelaslah bahwa seperti biasanya $x < y$ berarti $x \leq y$ dan

$x \neq y$.

Sebagai contoh : $\{(a,a), (b,b), (c,c), (c,b), (b,a), (c,a)\}$

Urutan sederhana dalam himpunan $S \{a,b,c\}$.

maka dapat ditulis :

$(\{a,b,c\}, \{(a,a), (b,b), (c,c), (c,b), (b,a), (c,a)\})$

adalah himpunan terurut sederhana yang menurut catatan 2 dapat ditulis $\{(c;b;a)\}$.

Jelaslah bahwa urutan parsial asli \leq yang diherikan dalam persamaan (3) adalah urutan sederhana dalam sembarang bilangan alam n , demikian juga dalam himpunan ω dari semua bilangan alam.

Contoh himpunan yang bukan terurut sederhana :

$\{(a_1; a_2; a_3; \dots), (b_1; b_2; \dots)\}$

Lemma 5 : Misalkan L adalah irisan bawah dari himpunan terurut sederhana (S, \leq) . Jika $y \in (S \setminus L)$, maka $x < y$ untuk setiap $x \in L$. Lebih jauh lagi jika $m = \text{lub } L$ ada maka $L = I(m)$.

Bukti.

Karena S adalah terurut sederhana, $x < y$ atau $y \leq x$. Namun demikian $y \leq x$ adalah tidak mungkin, sebab hal ini (menurut kenyataannya bahwa irisan bawah L dari S) akan mengandung maksud bahwa $y \in L$. Lebih jauh lagi jika $m = \text{lub } L$ dan $x < m$, maka $x \in L$, karena kalau tidak x bertentangan dengan $x < m$. Jadi sesungguhnya $L = I(m)$.

Theorema 13 : Misalkan D adalah himpunan semua irisan bawah dari himpunan terurut sederhana (S, \leq) Maka $(D, <)$ merupakan himpunan terurut sederhana dengan syarat yang lengkap.

Bukti.

Dalam theorema 9 disebutkan dengan memisalkan L dan L_1 -

adalah dua irisan bawah dari S . Anggaplah $L_1 \not\subseteq L$, karena-nya akan ada satu elemen $y \in S$ sedemikian hingga $y \in L_1$ - Misalkan x adalah sembarang elemen dari L . Karenanya - $y \notin L$, dengan lemma 5 kita akan memperoleh $x \leq y$. Namun de-mikian karena $y \in L_1$ kita tahu bahwa $x \in L_1$. Jadi $L \subset L_1$ - dan karena itu maka theorem 13 terbukti.

Theorema 14 : Misalkan (S, \leq) adalah himpunan terurut se-derhana. Maka himpunan dari semua segmen - awal dari S akan menjadi terurut sederhana dengan \subset .

Bukti.

Kita memisalkan dengan menganggap kebalikan dari theore-ma 14 untuk membuktikannya. Dari sini maka $c \in S$ sedemiki-an hingga $c \in I(a)$ dan $c \notin I(b)$. Juga akan ada $e \in S$ sedemi-kian hingga $e \notin I(a)$ dan $e \in I(b)$, Namun demikian $c \leq e$ atau $e \leq c$ yang berarti $c \in I(b)$ atau $e \in I(a)$ yang tidak mungkin terjadi. Kontradiksi dengan pemisalan kita. Jadi theore-ma 14 terbukti.

Theorema 15 : Himpunan terurut sederhana (S, \leq) adalah - rapat jika dan hanya jika setiap segmen - awal tidak kosong dari S merupakan irisan-bawah dari S .

Bukti.

Dengan jaminan dari theorem 11 untuk pembuktian theore-ma ini maka sekarang misalkan a dan b adalah dua elemen-dari S sedemikian hingga $a < b$. Jelaslah $I(b)$ tidak kosong Anggaplah $I(b)$ adalah irisan bawah dari S . Karena $a \in I(b)$ dan karena S adalah terurut sederhana, maka pasti akan - ada elemen $c \in S$ sedemikian hingga $a < c < b$.

Jadi (S, \leq) adalah rapat seperti yang kita inginkan.

2. Kontinuitas.

Definisi 13 : Himpunan terurut sederhana (S, \leq) disebut-kontinu bila S adalah rapat dan dengan syarat yang lengkap.

Contoh yang tidak kontinu :

$$\{(\dots\dots a_2; a_1; b_1; b_2; \dots\dots)\}$$

Theorema 16 : Misalkan (S, \leq) adalah kontinu. Suatu himpunan bagian L dari S adalah irisan bawah dari S jika dan hanya jika L merupakan segmen awal dari S .

Bukti.

====>

Menurut lemma 5 yang mengatakan bahwa misalkan L adalah irisan bawah dari himpunan terurut sederhana (S, \leq) jika $y \in (S \setminus L)$, maka $x < y$ untuk setiap $x \in L$. Lebih jauh lagi jika $m = \text{lub } L$ ada maka $L = I(m)$. Dan juga menurut theorema 11 yang mengatakan bahwa misalkan (P, \leq) adalah himpunan terurut parsial yang rapat.

<====

Jika segmen awal $I(b)$ tidak kosong, maka $I(b)$ adalah irisan bawah dari P . Dengan melihat kedua pernyataan diatas maka kita bisa menyimpulkan bahwa misalkan (S, \leq) adalah kontinu. Suatu himpunan bagian L dari S adalah irisan bawah dari S jika dan hanya jika L merupakan segmen awal dari S . Sehingga theorema 16 terbukti.

Theorema 17 : Misalkan D adalah himpunan semua irisan bawah dari himpunan terurut sederhana yang rapat (S, \leq) . Maka (D, \subset) adalah kontinu.

Bukti.

Dari theorema 13, didapat bahwa (D, \subset) merupakan himpunan terurut sederhana dengan syarat yang lengkap, maka kita harus membuktikan bahwa (D, \subset) adalah rapat. Sekarang misalkan D_1 dan D_2 merupakan dua irisan bawah tertentu sedemikian hingga $x \in D_2$ dan $x \notin D_1$. Sebab x tidak dapat menjadi elemen terakhir dari D_2 maka akan ada $y \in D_2$ sedemikian hingga $x < y$, tetapi kemudian dengan theorema 15 sedemikian hingga $D_1 \subset I(y) \subset D_2$. Jadi (D, \subset) adalah rapat. Maka theorema 17 terbukti.

